

## PSYCHOLOGICAL FACTOR ANALYSIS, SOCIAL FACTORS AND PHYSICAL FACTORS OF EMPLOYEE JOB SATISFACTION OF PT. PIONEERS GRAHA PALEMBANG.

**Heriyana**

Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Rahmadiyah Sekayu

Email :[heriyana010179@gmail.com](mailto:heriyana010179@gmail.com)

### **Abstract**

*This study aims analyzing psychological factors, social factors and physical factors together against job satisfaction of employees of pt. pioneers graha palemban and analyzing psychological factors, social factors and physical factors partially on the job satisfaction of employees of pt. pioneers graha palembang. The research design used in this study is associative. The variables used are independent variables, namely Psychological Factors, Social Factors and Physical Factors and also the dependent variable, namely employee job satisfaction. Data collection techniques using documentation, analytical methods using descriptive analysis and statistical analysis. The results of the study, (1) The results of multiple linear regression prove that there is a positive influence of psychological factors, social factors and physical factors on job satisfaction, then this shows that the ups and downs of psychological factors, social factors and physical factors will have an impact on the ups and downs of job satisfaction. (2) The results of hypothesis testing through the F test (Simultaneous) using a 95% confidence level, showed there was a significant influence of psychological factors, social factors and physical factors together on job satisfaction of employees of PT. Palembang Graha Pioneers (3) Hypothesis test results through t test (partial) using a 95% confidence level, showed there was a significant influence of psychological factors, social factors and physical factors partially on job satisfaction of employees of PT. Pioneers Graha Palembang.*

**Keywords:** *Psychological Factors, Social Factors, Physical Factors and Employee Job Satisfaction.*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor psikologis, faktor sosial dan faktor fisik secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja karyawan pt.pioner graha palembang dan menganalisis faktor psikologis, faktor sosial dan faktor fisik secara parsial terhadap kepuasan kerja karyawan pt.pioner graha palembang. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif. Variabel yang digunakan adalah variabel independen yaitu Faktor Psikologis, Faktor Sosial dan Faktor Fisik serta juga variabel dependen yaitu Kepuasan kerja karyawan. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, metode analisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis statistik. Hasil penelitian, (1) Hasil regresi linier berganda membuktikan bahwa ada pengaruh positif faktor psikologis, faktor sosial dan faktor fisik terhadap kepuasan kerja, maka hal ini menunjukkan bahwa naik turunnya faktor psikologis, faktor sosial dan faktor fisik akan berdampak terhadap naik turunnya kepuasan kerja. (2) Hasil uji hipotesis melalui uji F (Simultan) dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, menunjukkan ada pengaruh signifikan faktor psikologis, faktor sosial dan faktor fisik secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Pioner Graha Palembang.(3) Hasil uji hipotesis melalui uji t (Parsial) dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, menunjukkan ada pengaruh signifikan faktor psikologis, faktor sosial dan faktor fisik secara parsial terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Pioner Graha Palembang.

**Kata kunci:** Faktor Psikologis, Faktor Sosial, Faktor Fisik dan Kepuasan Kerja Karyawan.

## **PENDAHULUAN**

Faktor psikologis merupakan faktor yang berhubungan dengan kejiwaan karyawan yang meliputi, ketentraman dalam bekerja, sikap terhadap kerja, bakat dan pimpinan berhak



memberikan motivasi kepada karyawan dari beberapa indikator tersebut sangat dibutuhkan dengan ketentraman dalam bekerja, sikap terhadap kerja, bakat dan keterampilan, maka tidak

menutup kemungkinan pula akan terjadi kesalahan dalam memberikan masukan kepada karyawan dan pelatihan terlebih dahulu agar dapat membenahi keterampilan karyawan tersebut, psikologis dapat diartikan sebagai ilmu pengetahuan yang berusaha mengukur menjelaskan dan terkadang mengubah sifat perilaku manusia Anorago (2011:14).

Faktor sosial merupakan yang berhubungan dengan berkomunikasi baik sesama karyawan dengan atasan maupun karyawan yang berbeda jenis pekerjaannya. Faktor tersebut mempengaruhi terhadap kepuasan kerja karyawan, karena dengan hubungan yang harmonis karyawan tersebut merasa betah dalam bekerja, mengemukakan bahwa sosial adalah ilmu yang mempelajari struktur dan proses hubungan antar manusia dalam berkelompok Busro (2010:20).

Faktor fisik merupakan yang berhubungan dengan kondisi fisik lingkungan kerja dan kondisi fisik karyawan, meliputi jenis pekerjaan, pengaturan waktu dan waktu istirahat, perlengkapan kerja, keadaan ruangan, suhu penerangan, pertukaran udara, kondisi kesehatan karyawan, umur dan sebagainya. Faktor tersebut sangat mempengaruhi kepuasan karyawan, karena faktor tersebut berhubungan langsung dengan fisik karyawan. sehingga karyawan tersebut.

PT Pioner Graha Palembang adalah perusahaan swasta yang bergerak di bidang perdagangan umum supplier barang adapun areal kerja, PT Pioner Graha Palembang merupakan sistem perdagangan umum supplier menjual bahan mentah kepada perusahaan atau pabrik maka setiap perusahaan yang mempunyai proyek besar selalu membeli bahan mentah seperti semen, pasir dll bekerja sama dengan karyawan.

Kepuasan kerja ini dapat berdampak terhadap perusahaan, tidak hanya itu saja faktor lain juga yang menyebabkan ketidakpuasan karyawan adalah, kemampuan yang diberikan oleh perusahaan tidak sesuai dengan bidang yang diberikan, sehingga pimpinan tegas kepada karyawan yang tidak disiplin untuk itu manajer sumber daya manusia perlu menyadari betapa pentingnya mengetahui kepuasan kerja karyawan, karena dengan adanya kepuasan kerja tersebut.

Setiap yang ada di PT. Pioner Graha Palembang karyawan berhak memberikan masukan kepada siapa saja sehingga pimpinan di perusahaan meningkatkan ketegasan kinerja

dan petunjuk untuk menilai pekerjaan karyawan berkomitmen bekerja sangatlah penting di perusahaan tersebut.

**Tabel 1.**  
**Jawaban Responden Terhadap Kepuasan Kerja**

No	Pertanyaan	Puas (%)	Tidak Puas (%)
1	Karyawan tidak berniat untuk pindah ke perusahaan.	23.33	76.67
2.	Karyawan mampu melakukan pekerjaannya di bidangnya masing - masing.	40.00	60.00
3.	Karyawan menunjukkan kreatifitas dalam melakukan pekerjaannya.	49.33	53.67
4.	Perusahaan memberikan ketentraman dalam bagi karyawannya	46.67	52.33
5.	Karyawan menjaga yang tidak bertentangan.	23.33	76.67
6.	Karyawannya menjaga hubungan yang baik dengan sesama karyawan di perusahaan.	16.66	83.34
7.	Karyawan menjaga hubungan dengan atasan.	20.00	80.00
8.	Karyawan menjaga hubungan karyawan yang baik berbeda jenis pekerjaannya.	26.66	73.34
9.	Perusahaan memberikan perlengkapan kerja untuk karyawan.	48.66	52.66
10.	Pimpinan dalam perusahaan memperhatikan penerangan di tempat kerja.	20.00	80
11.	Pimpinan dalam perusahaan memperhatikan kondisi kesehatan karyawan.	40.00	60
12.		45,67	55,67

Sumber: Wawancara Pra survei, 2019.

Dari tabel 1. survei yang dilakukan terhadap 30 responden dapat disimpulkan bahwa masih banyak karyawan yang tidak puas dari pekerjaannya tersebut yakni kepuasan kerja 49,33% lebih banyak dibandingkan faktor psikologis 76,67% puas, dan faktor sosial 52,66% dibandingkan faktor fisik 55,67% hal ini terjadi tentunya disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kepuasan kerja.

Faktor lain yang mempengaruhi kepuasan kerja adalah perlengkapan kerja yang diberikan karyawan kurang, atas pas-pasan alat komputer jumlahnya yang tidak memungkinkan untuk bekerja yang mengakibatkan karyawan harus bergantian menyelesaikan pekerjaan tersebut, dan juga perusahaan kurang perhatian terhadap kesehatan karyawan, khususnya bekerja dilapangan dimana berhadapan langsung dengan cuaca, perusahaan seharusnya dapat menanggulangi agar karyawan tersebut tidak mudah sakit, dan jika pun sakit perusahaan harus dapat memberikan pelayanan terhadap karyawan tersebut tidak hanya itu saja, di perusahaan ini juga penerangan juga dirasa kurang untuk melakukan pekerjaan, bahkan karyawan pun sering melakukan kesalahan dikarenakan penerangan yang kurang, yang mengakibatkan harus bekerja dua kali.



Persaingan yang terjadi antar karyawan disebabkan karyawan merasakan tekanan dari pimpinan yang tegas kepada karyawan tidak disiplin memberikan sanksi terhadap karyawan terlambat untuk bekerja memenuhi faktor setiap harinya selain itu beban kerja yang diberikan oleh perusahaan tidak sebanding dengan reward yang diterima karyawan sistem pengagajian juga turut berperan dalam mempengaruhi kepuasan kerja karyawan menjadi tidak pasti.

Bedasarkan uraian masalah diatas maka penelitian memutuskan untuk melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Faktor Psikologis, Faktor Sosial dan Faktor Fisik Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan PT.Pioner Graha Palembang .

## LANDASAN TEORI

### **Kepuasan Kerja Karyawan Pengertian Kepuasan Kerja**

Pada dasarnya kepuasan kerja merupakan hal yang bersifat individu, setiap individu memiliki tingkat kepuasan kerja yang berbeda-beda sesuai dengan sistem nilai-nilai yang berlaku pada dirinya, ini disebabkan oleh adanya perbedaan pada dirinya dan masing-masing individu. Menurut Budiarto (2015:170) kepuasan kerja adalah suatu sikap umum terhadap pekerjaan seseorang sebagai perbedaan antara banyaknya ganjaran yang dimiliki individu di dalam bekerja. Menurut Robbins (2015:180) kepuasan kerja adalah keadaan emosi yang senang atau emosi positif yang berasal dari penilaian pekerjaan atau pengalaman kerja seseorang.

### **Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Kerja**

Menurut pendapat Moh. As'ad (2011:115), banyak faktor yang menentukan kepuasan kerja.

1. Faktor psikologis merupakan faktor yang berhubungan dengan kejiwaan karyawan yang meliputi minat, ketentraman dalam bekerja, sikap terhadap kerja, bakat dan keterampilan.
2. Faktor sosial merupakan faktor yang berhubungan dengan interaksi sosial baik antara sesama karyawan, karyawan dengan atasannya maupun dengan karyawan yang berbeda jenis pekerjaannya.
3. Faktor fisik, merupakan faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik lingkungan kerja dan kondisi fisik karyawan, faktor fisik ini dicerminkan dengan jenis pekerjaan, perlengkapan kerja, penerangan dan sirkulasi udara.

4. Faktor finansial merupakan faktor yang berhubungan dengan jasmani serta kesejahteraan karyawan yang meliputi sistem dan besarnya gaji , jaminan sosial , tunjangan , fasilitas yang diberikan promosi dan sebagainya.

a. Indikator kepuasan kerja

Adapun indikator - indikator kepuasan kerja menurut Hasibuan (dalam , 2017:93) antara lain :

- a. Kesetiaan, penilaian mengukur kesetiaan karyawan terhadap pekerjaannya, jabatan dan organisasi. Kesetiaan ini dicerminkan oleh kesetiaan karyawan menjaga dan membela organisasi didalam maupun di luar pekerjaannya dari rongrongan yang tidak bertanggung jawab.
- b. Kemampuan, penilai menilai hasil kerja baik kualitas maupun kuantitas yang dapat dihasilkan karyawan tersebut dari uraian pekerjaan.
- c. Keratifitas, penilai menilai kemampuan karyawan dalam mengembangkan kreativitasnya untuk menyelesaikan pekerjaannya sehingga akan dapat bekerja lebih baik.
- d. Kepemimpinan, menilai kemampuan untuk memimpin, mempunyai pribadi yang kuat, dihormati, berwibawa, dan dapat memotivasi orang lain atau bawahannya untuk bekerja secara efektif.

### **Faktor Psikologis**

#### **Pengertian Faktor Psikologis**

Menurut Moh As'ad (2012 : 115) merupakan faktor yang berhubungan dengan kejiwaan karyawan yang meliputi ketentraman dalam bekerja sikap terhadap kerja , bakat dan keterampilan. Faktor psikologis merupakan faktor yang berhubungan dengan kejiwaan karyawan yang meliputi minat, ketentraman dalam bekerja, sikap terhadap kerja, bakat dan keterampilan. Dengan mengenai sikap karyawan terhadap pekerjaannya , situasi kerja, kerjasama antara pemimpin dan sesama karyawan.

#### **Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Psikologis.**

Menurut Herzberg (2011 : 110) faktor psikologis berhubungan dengan kejiwaan dimensi - dimensi seperti :

1. Faktor internal : segala sesuatu yang ada dalam diri individu yang keberadaannya memengaruhi dinamika perkembangannya.
2. Faktor eksternal : yang berada di luar diri individu yang keberadaannya mempengaruhi terhadap dinamika perkembangannya.

### Indikator Faktor Psikologis

Menurut Moh As'ad (2017:920), indikator dalam faktor psikologis :

1. Ketentraman dalam bekerja
2. Sikap terhadap kerja
3. Bakat
4. keterampilan

### Faktor sosial

#### Pengertian faktor sosial

Menurut Sutrisno (2012: 82 ) faktor sosial adalah faktor yang meliputi hubungan kekeluargaan, pandangan pekerja kebebasan berpolitik dan hubungan kemasyarakatan .Sedangkan menurut Hasibuan (2013:202 ) faktor sosial meliputi besarnya balas jasa yang diterima dari hasil kerjanya, agar dapat memberikan kebutuhan.Dengan mengenai faktor yang dipengaruhi oleh orang - orang disekitar kita komponen yang termasuk didalamnya yaitu kelompok , keluarga , status sosial dan konsumen.

#### Faktor - Faktor Sosial yang Mempengaruhi

Menurut Busro ( 2008 : 110 ) faktor sosial berhubungan dengan interaksi sosial dengan dimensi yaitu :

1. Interaksi sesama karyawan

Sikap positif kepada sesama karyawan akan sangat berpengaruh kepada antar sesama apabila bersikap baik maka respon yang akan didapatkan juga baik.

2. Interaksi dengan atasan

Memotivasi yang diberikan untuk karyawan dengan tujuan agar menjadi semangat supaya bekerja dengan semaksimal mungkin.

3. Interaksi dengan karyawan yang berbeda jenis pekerjaannya.

Mengidentifikasi diri dalam suatu keadaan perasaan ataupun pikiran yang sama persis dengan orang atau kelompok lainnya.

#### Indikator Faktor Sosial

1. Hubungan sesama karyawan
2. Hubungan karyawan dengan atasan
3. Hubungan karyawan yang berbeda jenis pekerjaannya.

### **Faktor fisik**

Menurut Moh As'ad (2009:210), faktor fisik merupakan lingkungan kerja dari beberapa kondisi fisik yang ada di sekitar yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan. Menurut Sedermayanti (2009:26) semua keadaan berbentuk fisik yang terdapat di sekitar tempat kerja dimana dapat mempengaruhi karyawan baik secara langsung maupun tidak langsung.

### **Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Faktor Fisik**

Menurut Moh As'ad (2014:115) faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik lingkungan kerja dan kondisi fisik karyawan.

1. Lingkungan kerja fisik tempat dimana para pekerja melakukan suatu aktivitas atau mengerjakan segalanya yang berhubungan dengan pekerjaan maupun tidak langsung seperti :
  - a. Sirkulasi udara
  - b. Penerangan / pencerahan
  - c. Musik di tempat kerja
  - d. Kebersihaan
  - e. Keamanan di tempat kerja
2. Lingkungan non fisik semua keadaan yang terjadi berkaitan dengan hubungan kerja baik atasan maupun hubungan sesama rekan kerja lingkungan non fisik dapat juga mempengaruhi hubungan yang baik antara para pekerja.

### **Indikator Faktor Fisik**

Menurut Moh As'ad (2017:920) indikator dari faktor fisik meliputi :

1. Perlengkapan kerja,
2. Penerangan di tempat kerja
3. Kondisi kesehatan karyawan
4. Waktu istirahat
5. Keadaan ruangan
6. Suhu
7. Penerangan di tempat kerja
8. Lingkungan umum

## METODE PENELITIAN

Berdasarkan jenisnya penelitian ini termasuk penelitian asosiatif dimana adanya pengaruh dari variabel  $X_1$  Faktor Psikologis  $X_2$  Faktor Sosial  $X_3$  Faktor Fisik terhadap kepuasan kerja  $Y$ . Penelitian ini menggunakan teknik analisis Regresi Linier Berganda. Teknik ini menganalisis hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen ( $X_1, X_2, X_3$ ) dengan variabel dependen ( $Y$ ). Lokasi penelitian ini dilakukan pada PT. Pioner Graha Palembang. Penelitian ini dilakukan mulai bulan September 2019 sampai Maret 2020. Populasi yang dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Pioner Graha Palembang. Jumlah populasi dalam penelitian ini 110 karyawan. Sampel di hitung dengan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5% maka jumlah sampel sebanyak 86 karyawan. Penarikan sampel dilakukan pada bulan Oktober 2019.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Proses Pengujian

#### Hasil Model Analisis Regresi.

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh faktor psikologis, faktor sosial dan faktor fisik terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Pioner Graha Palembang. Analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini, menggunakan SPSS 22.0 For Windows dengan hasil *output* sebagai berikut :

**Tabel 2.**  
**Analisis Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1 (Constant)	<b>1,526</b>	0,228	
X <sub>1</sub>	<b>0,737</b>	0,169	0,761
X <sub>2</sub>	<b>0,751</b>	0,163	0,765
X <sub>3</sub>	<b>0,456</b>	0,195	0,441

Sumber : Berdasarkan Perhitungan SPSS, 2020

$$Y = 1,526 + 0,737 X_1 + 0,751 X_2 + 0,456 X_3$$

Berdasarkan Tabel 2, menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 1,526 (positif), menunjukkan bahwa seandainya variabel faktor psikologis, faktor sosial dan faktor fisik tidak ada atau bernilai 0 (nol), maka kepuasan kerja tetap positif, hal ini menggambarkan bahwa

kepuasan kerja tetap positif meski tanpa dipengaruhi oleh variabel faktor psikologis, faktor sosial dan faktor fisik.

Nilai koefisien variabel faktor psikologis sebesar 0,737 (positif), menunjukkan variabel faktor psikologis berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja. Artinya apabila terjadi peningkatan pada faktor psikologis maka kepuasan kerja akan meningkat, dan sebaliknya apabila faktor psikologis menurun maka kepuasan kerja akan menjadi rendah, dengan asumsi faktor sosial dan faktor fisik tetap.

Nilai koefisien variabel faktor sosial sebesar 0,751 (positif), menunjukkan variabel faktor sosial berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja. Artinya apabila terjadi peningkatan pada faktor sosial maka kepuasan kerja akan meningkat, dan sebaliknya apabila faktor sosial menurun maka kepuasan kerja akan menjadi rendah, dengan asumsi faktor psikologis dan faktor fisik tetap.

Nilai koefisien variabel faktor fisik sebesar 0,456 (positif), menunjukkan variabel faktor fisik berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja. Artinya apabila terjadi peningkatan pada faktor fisik maka kepuasan kerja akan meningkat, dan sebaliknya apabila faktor fisik menurun maka kepuasan kerja akan menjadi rendah, dengan asumsi faktor psikologis dan faktor sosial tetap.

Hasil analisis regresi linier berganda di atas, memperlihatkan bahwa variabel faktor sosial lebih berpengaruh secara dominan dalam mempengaruhi kepuasan kerja, sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor sosial merupakan faktor utama yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan PT. Pioner Graha Palembang, sedangkan faktor psikologis dan faktor fisik merupakan faktor pendukung yang mempengaruhi kepuasan kerja karyawan PT. Pioner Graha Palembang.

### Uji Hipotesis

#### Uji F (Simultan)

Uji F (simultan) ini dimaksudkan untuk menguji variabel-variabel bebas secara simultan/bersama-sama terhadap variabel terikat, dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 3.**  
**Uji F**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	28,411	3	9,470	<b>21,423</b>	<b>0,000</b>
Residual	46,859	82	0,442		
Total	75,271	85			

Sumber : Berdasarkan Perhitungan SPSS, 2020

Menentukan  $F_{\text{tabel}}$  dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 5% = 0,05 dengan tingkat kebebasan (df)  $v_1 = k - 1 = 4 - 1 = 3$ , dan  $v_2 = n - k = 86 - 4 = 82$  (df yang sama seperti pada Tabel IV.11). Jadi nilai  $F_{\text{tabel}} = 2,72$  (rumus Excel =FINV(0,05;3;82).

Berdasarkan Tabel 3, dapat dilihat bahwa nilai  $F_{\text{hitung}} (21,423) > F_{\text{tabel}} (2,72)$ , dengan tingkat sig.F  $0,000 < 0,05$  (signifikan), maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh signifikan faktor psikologis, faktor sosial dan faktor fisik secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Pioner Graha Palembang.

### Uji t (Parsial)

Uji t ini dimaksudkan untuk menguji variabel-variabel bebas secara parsial/individual terhadap variabel terikat, dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 4.**  
**Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,526	0,228		6,701	0,000
X <sub>1</sub>	0,737	0,169	0,761	<b>4,370</b>	<b>0,000</b>
X <sub>2</sub>	0,751	0,163	0,765	<b>4,607</b>	<b>0,000</b>
X <sub>3</sub>	0,456	0,195	0,441	<b>2,340</b>	<b>0,021</b>

Sumber : Berdasarkan Perhitungan SPSS, 2020

Menentukan  $t_{\text{tabel}}$  dengan tingkat keyakinan 95% dan tingkat kesalahan ( $\alpha$ ) 5% = 0,05 dan tingkat kebebasan (df) = n-k. Maka : (df) = 0,05 (86-4) adalah 0,05 = 82. Jadi nilai  $t_{\text{tabel}} = 1,989$  (rumus Excel =TINV(0,05;82).

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat sebagai berikut :

1. Nilai  $t_{\text{hitung}}$  untuk faktor psikologis sebesar  $4,370 > t_{\text{tabel}} 1,989$ , dengan tingkat sig.t  $0,000 < 0,05$  (signifikan), maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh signifikan faktor psikologis terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Pioner Graha Palembang.
2. Nilai  $t_{\text{hitung}}$  untuk faktor sosial sebesar  $4,607 > t_{\text{tabel}} 1,989$ , dengan tingkat sig.t  $0,000 < 0,05$  (signifikan), maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh signifikan faktor sosial terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Pioner Graha Palembang.
3. Nilai  $t_{\text{hitung}}$  untuk faktor fisik sebesar  $2,340 > t_{\text{tabel}} 1,989$ , dengan tingkat sig.t  $0,021 < 0,05$  (signifikan), maka  $H_0$  ditolak, artinya ada pengaruh signifikan faktor fisik terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Pioner Graha Palembang.

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan variabel bebas yaitu faktor psikologis, faktor sosial dan faktor fisik terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Pioner Graha Palembang, dengan hasil sebagai berikut :

**Tabel 5.**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,614	0,377	<b>0,360</b>	0,66488

Sumber : Berdasarkan Perhitungan SPSS, 2020

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 5 di atas, diperoleh nilai *Adjusted R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,360 artinya variabel faktor psikologis, faktor sosial dan faktor fisik mampu berkontribusi terhadap naik turunnya kepuasan kerja, dengan besarnya sumbangan yang disebabkan sebesar 36%. Sedangkan sisanya sebesar 64% dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

### Pembahasan

#### Pengaruh Faktor Psikologis, Faktor Sosial dan Faktor Fisik terhadap Kepuasan Kerja

Adanya pengaruh positif yang disebabkan variabel faktor psikologis, faktor sosial dan faktor fisik terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Pioner Graha Palembang. Hasil uji hipotesis secara simultan dengan tingkat kepercayaan 95%, menunjukkan ada pengaruh yang signifikan faktor psikologis, faktor sosial dan faktor fisik secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Pioner Graha Palembang. Artinya antara faktor psikologis, faktor sosial dan faktor fisik saling berkaitan dalam berkontribusi mempengaruhi kepuasan kerja karyawan PT. Pioner Graha Palembang, hal ini juga dibuktikan melalui uji koefisien determinasi yang memperlihatkan sumbangan dari variabel faktor psikologis, faktor sosial dan faktor fisik terhadap kepuasan kerja karyawan sebesar 36%.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa memang benar faktor psikologis, faktor sosial dan faktor fisik merupakan aspek yang sangat penting dalam mempengaruhi kepuasan kerja. Sebagaimana tinjauan terhadap rendahnya kepuasan kerja karyawan PT. Pioner Graha Palembang, yang disebabkan rendahnya faktor psikologis, faktor sosial dan faktor fisik. Maka hasil jawaban responden tersebut memperlihatkan hubungan sebab akibat yang saling mempengaruhi dan saling timbal balik, yang mengartikan bahwa dampak faktor psikologis, faktor sosial dan faktor fisik yang rendah, akan berdampak menurunkan kepuasan kerja, dan



sebaliknya apabila faktor psikologis, faktor sosial dan faktor fisik dapat ditingkatkan oleh perusahaan, maka akan berdampak meningkatkan kepuasan kerja karyawan.

Hasil ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Moh As'ad (2011 : 115), mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja ialah: (1) faktor psikologis, (2) faktor sosial, (3) faktor fisik, dan (4) faktor finansial. Berdasarkan faktor-faktor yang dikemukakan oleh Moh As'ad tersebut memperkuat hasil dari penelitian ini, sebab dalam teori tersebut dapat dilihat bahwa faktor psikologis, faktor sosial dan faktor fisik termasuk ke dalam faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja.

### **Pengaruh Faktor Psikologis terhadap Kepuasan Kerja**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial yang telah dilakukan, diketahui ada pengaruh positif dan signifikan faktor psikologis terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Pioner Graha Palembang. Hasil ini menandakan bahwa apabila faktor psikologis dapat ditingkatkan maka akan berdampak positif meningkatkan kepuasan kerja.

Hasil ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Moh As'ad (2011 : 115), mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja ialah: (1) faktor psikologis, (2) faktor sosial, (3) faktor fisik, dan (4) faktor finansial.

Hasil ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Isfian Nurlaila (2007), Eko Purwanto Putro (2010), Johanes, dkk (2016) dan Yusi (2014), dengan hasil yang juga membuktikan bahwa ada pengaruh faktor psikologis terhadap kepuasan kerja, maka hasil penelitian-penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini.

Pengaruh faktor psikologis terhadap kepuasan kerja, membuktikan bahwa faktor psikologis merupakan suatu faktor yang mampu berkontribusi dalam menciptakan kepuasan kerja karyawan, sebab faktor ini sangat berkaitan dengan kejiwaan karyawan yang meliputi ketentraman dalam bekerja dan sikap terhadap pekerjaan. Sehubungan dengan masalah pada PT. Pioner Graha Palembang, membuktikan bahwa karyawan merasa kurang tentram dan tidak nyaman dalam bekerja, selain itu karyawan kurang bersikap baik selama bekerja karena kurang menunjukkan kesopannya, serta karyawan bekerja pada bidang yang tidak sesuai dengan keahliannya. Maka hal ini memberikan dampak terhadap psikologis dari kejiwaan karyawan itu sendiri, sehingga menimbulkan ketidakpuasan pada diri karyawan.

### **Pengaruh Faktor Sosial terhadap Kepuasan Kerja**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial yang telah dilakukan, diketahui ada pengaruh positif dan signifikan faktor sosial terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Pioner

Graha Palembang. Hasil ini menandakan bahwa apabila faktor sosial dapat ditingkatkan maka akan berdampak positif meningkatkan kepuasan kerja.

Hasil ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Moh As'ad (2011 : 115), mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja ialah: (1) faktor psikologis, (2) faktor sosial, (3) faktor fisik, dan (4) faktor finansial. Hasil ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Isfian Nurlaila (2007), Eko Purwanto Putro (2010), Johanes, dkk (2016) dan Yusi (2014), dengan hasil yang juga membuktikan bahwa ada pengaruh faktor sosial terhadap kepuasan kerja, maka hasil penelitian-penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini.

Pengaruh faktor sosial terhadap kepuasan kerja, membuktikan bahwa faktor sosial merupakan suatu faktor yang mampu berkontribusi dalam menciptakan kepuasan kerja karyawan, sebab faktor ini berhubungan dengan orang-orang di sekitarnya. Sehubungan dengan masalah pada PT. Pioner Graha Palembang, membuktikan bahwa kurangnya terjalin hubungan-hubungan antar sesama karyawan karena kurangnya komunikasi diantara mereka, dan hubungan dengan atasan pun tidak terjalin dengan baik, serta hubungan antar karyawan pada setiap bagian kerja pun sulit untuk terjalin dengan baik. Maka hal ini memberikan dampak terhadap kehidupan sosial karyawan, karena ketidak terjalinan hubungan tersebut menciptakan kesenjangan sosial dalam perusahaan, sehingga menimbulkan ketidak puasan pada diri karyawan.

### **Pengaruh Faktor Fisik terhadap Kepuasan Kerja**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara parsial yang telah dilakukan, diketahui ada pengaruh positif dan signifikan faktor fisik terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Pioner Graha Palembang. Hasil ini menandakan bahwa apabila faktor fisik dapat ditingkatkan maka akan berdampak positif meningkatkan kepuasan kerja.

Hasil ini sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Moh As'ad (2011 : 115), mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kepuasan kerja ialah: (1) faktor psikologis, (2) faktor sosial, (3) faktor fisik, dan (4) faktor finansial.

Hasil ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Isfian Nurlaila (2007), Eko Purwanto Putro (2010), Johanes, dkk (2016) dan Yusi (2014), dengan hasil yang juga membuktikan bahwa ada pengaruh faktor fisik terhadap kepuasan kerja, maka hasil penelitian-penelitian tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini.

Pengaruh faktor fisik terhadap kepuasan kerja, membuktikan bahwa faktor fisik merupakan suatu faktor yang mampu berkontribusi dalam menciptakan kepuasan kerja



karyawan, sebab faktor ini merupakan lingkungan kerja dari beberapa kondisi fisik yang ada di sekitar karyawan. Sehubungan dengan masalah pada PT. Pioner Graha Palembang, membuktikan bahwa karyawan belum diberikan perlengkapan dan fasilitas kerja yang memadai, selain itu penerangan di tempat kerja yang kurang mendukung, serta kesehatan dan keselamatan karyawan yang kurang diperhatikan oleh perusahaan. Maka hal ini memberikan dampak terhadap kondisi fisik yang dihadapi karyawan, sehingga menimbulkan ketidakpuasan pada diri karyawan.

### KESIMPULAN

1. Faktor psikologis, faktor sosial dan faktor fisik berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja, maka hal ini menunjukkan bahwa naik turunnya faktor psikologis, faktor sosial dan faktor fisik akan berdampak terhadap naik turunnya kepuasan kerja.
2. Terdapat pengaruh signifikan faktor psikologis, faktor sosial dan faktor fisik secara bersama-sama terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Pioner Graha Palembang.
3. Faktor psikologis, faktor sosial dan faktor fisik secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan PT. Pioner Graha Palembang.

Berdasarkan kesimpulan peneliti memberikan rekomendasi *pertama*, PT. Pioner Graha Palembang diharapkan meningkatkan faktor psikologis karyawannya agar lebih merasa terpuaskan oleh perusahaan, diantaranya dengan menciptakan ketentraman dalam bekerja, meningkatkan sikap karyawan terhadap pekerjaannya, dan menyesuaikan bakat keterampilan karyawan terhadap pekerjaannya. *Kedua*, PT. Pioner Graha Palembang diharapkan meningkatkan faktor sosial di perusahaannya agar terjalin suatu hubungan yang mampu menstimulasi kehidupan sosial karyawan di dalam perusahaan, sehingga akan tercipta suatu ikatan kebersamaan yang mampu menimbulkan rasa puas pada karyawan. *Ketiga*, PT. Pioner Graha Palembang diharapkan meningkatkan faktor fisik yang menyangkut elemen-elemen di sekitar lingkungan kerja karyawan, diantaranya meliputi perlengkapan kerja, penerangan di tempat kerja, serta menjaga kondisi kesehatan karyawan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Anorago, 2011. *Faktor Psikologis*, cetakan ketiga. PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Agusyana & Edy Sutrisno, 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, edisi pertama. cetakan pertama jakarta: Penerbit Kencana.
- As'ad, 2011. *Faktor Kepuasan Kerja*. Liberty : Yogyakarta
- Budiarjo, 2015. *Teori Kepuasan Kerja*, Jakarta, edisi kedua. PT Raja Grafindo.
- Busro, 2010. *Faktor Fisik*. Edisi kedua. Jakarta Penerbit : Ghalia.
- Gie, 2009. *Pengaruh Faktor Fisik*. Edisi ketiga. Jakarta Penerbit : Ghalia Indonesia.

- 
- Iqbal, 2013. *Pengambilan Data Yang Diperlukan*, Jakarta Penerbit : Rineka Cipta  
Melayu S.P Hasibuan, 2010. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Revisi Jakarta : PT Bumi Aksara Haji.  
Moh, As'ad, 2012. *Faktor Psikologis*, edisi kedua, Liberty, Jakarta  
Robbins, 2010. *Teori Kepuasan Kerja*, Jakarta, edisi kedua PT Raja Grafindo  
Stephen, Robbins. 2010. *Faktor Psikologis* , Penerbit : Salemba Empat Jakarta.  
Sugiono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.  
Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung Alfabeta.  
Warren, 2010. *Pengertian Faktor Sosial Dan Faktor Fisik*. Edisi pertama. Cetakan pertama jakarta  
Penerbit : Kencana.